

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai suseptibilitas magnetik sampel berkisar dari $213,9 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ untuk sampel P24 sampai $2218,9 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ untuk sampel J4 dengan rata-rata $686,9 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$.
2. Dari pemetaan nilai suseptibilitas magnetik diketahui bahwa penyebaran nilai suseptibilitas magnetik yang tinggi berada pada daerah di sebelah sisi Selatan PT Semen Padang. Daerah tersebut mengandung logam berat yang tinggi karena berada di pinggir jalan lintas utama Padang-Solok yang banyak dilalui kendaraan bermotor.
3. Hasil XRF menunjukkan bahwa kelima sampel uji (P24, P16, P14, J2, dan J4) mengandung logam berat Cr, Cu, Fe, Ni, Pb, dan Zn yang melebihi ambang batas, kecuali pada sampel P24 untuk logam berat Ni dan Pb.
4. Berdasarkan hubungan antara nilai suseptibilitas magnetik dan konsentrasi logam berat pada kelima sampel uji, dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari seluruh sampel yang diambil di sekitar pabrik PT Semen Padang mengandung logam berat yang telah melebihi ambang batas.
5. Nilai suseptibilitas magnetik dan konsentrasi logam berat mengalami peningkatan dari penelitian sebelumnya (Afdal dan Yulius, 2012), kecuali logam berat Cd karena tidak ditemukan pada kelima sampel uji.

1.2 Saran

Mengingat logam berat Cd dan Co tidak terdeteksi pada kelima sampel uji disarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan uji AAS disamping uji XRF, karena uji AAS dapat mengidentifikasi logam berat yang ingin dianalisis.

